

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pemenuhan hak atas air bersih yang didapatkan oleh masyarakat sekitar TPA Air Dingin yang terdampak air lindi yaitu:

a. Upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dilaksanakan oleh UPT TPA Air Dingin dalam pemenuhan hak atas air bersih bagi masyarakat TPA Air Dingin yang terdampak air lindi yaitu dengan penyediaan fasilitas dengan tujuan untuk mencegah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh TPA. Fasilitas pengelolaan TPA tersebut yaitu:

- 1) Jembatan timbangan
- 2) Proses penutupan tumpukan sampah dengan tanah
- 3) Tempat pengomposan sampah organik
- 4) Penghijauan kembali
- 5) Kolam lindi
- 6) Sumur pantau.

Selain penyediaan fasilitas tersebut, UPT TPA Air Dingin selalu mengadakan uji laboratorium air lindi dan air sumur pantau. Pengujian ini dilakukan setidaknya 1x dalam sebulan untuk mengontrol kondisi air di sekitar TPA, sehingga apabila air tanah

sekitar TPA tercemar, UPT TPA Air Dingin dapat segera menangani sebelum air lindi meluas mencemari lingkungan sekitar.

- b. Pemenuhan hak atas air bersih yang dilakukan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Padang yaitu program pengelolaan Pamsimas. Program ini merupakan perintah dari pemerintah pusat demi tercapainya target sanitasi layak di Indonesia. Program ini dilaksanakan oleh warga secara bersama-sama dengan arahan pemerintah setempat. Pelaksanaan program pamsimas di Kelurahan Balai Gadang dilakukan dengan cara pembuatan bak yang digunakan untuk menampung air dari air hujan dan sumber air pegunungan yang melalui beberapa proses penyaringan sehingga air yang disalurkan kepada masyarakat layak untuk dikonsumsi. Selain itu terdapat prosedur untuk pengujian air pada laboratorium untuk membuktikan air yang disalurkan kepada masyarakat layak dijadikan sebagai air minum dan sanitasi masyarakat.

2. Kendala yang dihadapi pemenuhan hak atas air bersih bagi masyarakat sekitar TPA Air Dingin yang terdampak air lindi yaitu:

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Sudah dijelaskan pada peraturan perundang-undangan bahwa dampak negatif yang ditimbulkan dari pengelolaan TPA akan menyebabkan permasalahan kesehatan bagi masyarakat akibat bahan-bahan kimia yang dikeluarkan dari TPA, sehingga seharusnya tidak ada

pemukiman di sekitar lokasi TPA setidaknya berjarak 1.000 meter. Namun masyarakat tidak mengindahkan aturan tersebut karena masyarakat bergantung kepada TPA. Hal tersebut disebabkan karena dari pengelolaan TPA masyarakat mendapatkan penghasilan untuk menghidupi kehidupannya. Kurangnya perhatian dan pemerintah juga tampak jelas karena tidak adanya penertiban masyarakat yang tinggal berdekatan dengan lokasi TPA.

- b. Kendala dalam pelaksanaan program pamsimas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat program ini yaitu pengelolaan pamsimas yang dititikberatkan kepada masyarakat sehingga membutuhkan kontribusi besar dari masyarakat. Namun masyarakat sekitar TPA Air Dingin berpendapatan rendah menyebabkan sulitnya mengumpulkan iuran untuk melaksanakan program Pamsimas dengan maksimal. Hal ini juga disebabkan karena anggaran pemerintah hanya dialokasikan untuk pengembangan saluran atau perbaikan saluran saja. Selain itu, program pengelolaan pamsimas belum memiliki peraturan perundang-undangan yang menjelaskan tata cara pengelolaannya. Tidak adanya kepastian hukum mengenai pengelolaan pamsimas tersebut, menyebabkan kurang optimalnya pengelolaannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu :

1. Pemerintah Daerah Kota Padang perlu melakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih. Perlu juga dilakukan penertiban pemukiman yang seharusnya tidak berada kurang dari 1.000 meter dari lokasi TPA, agar masyarakat terhindarkan dari pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh TPA.
2. Pemerintah Kota Padang sudah seharusnya menganggarkan dalam APBD untuk keberlanjutan pengelolaan Pamsimas di Kota Padang. Walaupun Pamsimas merupakan program berbasis masyarakat, tidak seharusnya pemerintah lepas tangan dan membebankan seluruh pengelolaan kepada masyarakat, karena target pengelolaan Pamsimas ditujukan kepada masyarakat miskin. Yang mana masyarakat sekitar TPA Air Dingin berpendapatan rendah menyebabkan terkendalanya operasional pemeliharaan Pamsimas karena kekurangan biaya.

